

DOI: <https://doi.org/10.70285/25jsq069>

## Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Membangun Kesadaran Investasi terhadap Siswa SMA PGRI 56 Tangerang Selatan

Widia Astuti<sup>1</sup>, Rifai Dwi Saputra<sup>2</sup>, Yulianan Widi Lestari<sup>3</sup>, Muhammad Farhan Mawasya<sup>4</sup>Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang<sup>1,2,3</sup>[dosen01265@unpam.ac.id](mailto:dosen01265@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [rifaiddwis06@gmail.com](mailto:rifaiddwis06@gmail.com)<sup>2</sup>, [yulianawidi02@gmail.com](mailto:yulianawidi02@gmail.com)<sup>3</sup>, [mfarhanm1125@gmail.com](mailto:mfarhanm1125@gmail.com)<sup>4</sup>

Received 14 September 2025 | Revised 22 Oktober 2025 | Accepted 07 Desember 2025

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Dalam era digital dan kemajuan ekonomi modern, literasi keuangan menjadi keterampilan penting yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah. Namun, tingkat kesadaran investasi di kalangan pelajar masih tergolong rendah. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SMA PGRI 56 Tangerang Selatan terhadap pentingnya investasi sejak dini. Metode penelitian aksi (action research) dengan pendekatan partisipatif-educatif digunakan dalam pelaksanaan kegiatan melalui seminar, diskusi interaktif, dan simulasi investasi sederhana. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep investasi, pengelolaan keuangan pribadi, serta minat siswa untuk mulai menabung dan berinvestasi. Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi investasi di sekolah mampu membentuk pola pikir finansial yang lebih cerdas dan mandiri. Implikasi dari hasil kegiatan ini menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga keuangan untuk memperluas literasi investasi di kalangan pelajar.

Kata Kunci: Literasi Keuangan ; Kesadaran Investasi ; Siswa SMA ; Penelitian Aksi ; Edukasi Finansial ; Kemandirian Ekonomi.

### Abstract

*In the digital era and modern economic development, financial literacy has become an essential skill that should be cultivated from an early age. However, investment awareness among students remains relatively low. This Community Service Program (PKM) conducted by the Faculty of Economics and Business, Universitas Pamulang, aims to enhance the understanding and awareness of investment among students at SMA PGRI 56 Tangerang Selatan. An action research method with a participatory-educational approach was applied through seminars, interactive discussions, and simple investment simulations. The results show a significant improvement in students' understanding of investment concepts, personal financial management, and motivation to start saving and investing. This activity proves that investment education in schools can shape smarter and more independent financial mindsets. The implications highlight the importance of collaboration between schools, universities, and financial institutions in promoting broader investment literacy among students.*

*Keywords: Financial Literacy ; Investment Awareness ; High School Students ; Action Research ; Financial Education ; Economic Independence.*

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, kemampuan mengelola keuangan sejak usia muda menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki setiap individu. Sayangnya, tingkat literasi keuangan di kalangan pelajar Indonesia masih tergolong rendah, khususnya dalam hal pemahaman mengenai investasi. Banyak siswa SMA yang belum memahami pentingnya berinvestasi sejak dini sebagai salah satu upaya membangun kemandirian finansial di masa depan.

SMA PGRI 56 Tangerang Selatan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang aktif mendorong pengembangan karakter dan keterampilan siswa di luar bidang akademik, memiliki potensi besar dalam menanamkan kesadaran investasi sejak dini. Dengan pembelajaran yang aplikatif, siswa dapat diperkenalkan pada konsep dasar investasi seperti menabung di instrumen keuangan, mengenal reksa dana, saham, dan pentingnya mengelola risiko.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dihadirkan sebagai upaya untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada siswa mengenai pentingnya berinvestasi sejak usia muda. Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa mampu memahami bahwa investasi bukan hanya untuk orang dewasa atau yang telah bekerja, melainkan sebuah langkah strategis dalam mempersiapkan masa depan finansial yang stabil dan mandiri.

## METODE

Kegiatan Pkm ini menggunakan pendekatan partisipatif-praktis, dengan metode penelitian aksi (action research) yang meliputi siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Mengidentifikasi tingkat literasi keuangan dan pengetahuan investasi siswa SMA PGRI 56 Tangerang Selatan.
2. Mengadakan diskusi bersama guru dan perwakilan siswa untuk mengetahui persepsi serta kendala dalam memahami konsep investasi.
3. Membuat materi pelatihan sederhana tentang dasar investasi, jenis-jenis instrumen investasi, dan simulasi pengelolaan keuangan pribadi.
4. Melakukan penyuluhan dan pelatihan interaktif melalui presentasi, video edukatif, dan simulasi investasi sederhana menggunakan studi kasus.
5. Mengukur perubahan pengetahuan dan minat siswa terhadap investasi melalui kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan.
6. Memberikan saran kepada pihak sekolah untuk mengintegrasikan literasi keuangan dan investasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.
7. Melakukan refleksi dan perbaikan program bersama stakeholder sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan PKM ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan minat siswa terhadap dunia investasi. Berdasarkan hasil kuesioner, sekitar 85% siswa mengaku baru pertama kali mendapatkan penjelasan tentang investasi secara langsung dan menyatakan ketertarikan untuk mulai belajar mengelola uang pribadi.

Siswa memahami bahwa investasi tidak harus selalu dengan modal besar, tetapi bisa dimulai dari kebiasaan menabung dan mengenal produk keuangan yang aman. Selain itu, simulasi sederhana seperti “Investasi Mini Game” berhasil membantu siswa memahami perbedaan antara menabung, berinvestasi, dan berspekulasi.

Guru-guru juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini karena dinilai mampu membuka wawasan finansial siswa, serta menumbuhkan pola pikir perencanaan masa depan yang lebih matang.

### **Pembahasan**

Hasil ini sejalan dengan Hasil ini sejalan dengan penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan sejak usia sekolah dapat memperkuat perilaku keuangan yang sehat di masa dewasa. Kesadaran investasi di kalangan pelajar menjadi pondasi penting dalam menciptakan generasi muda yang cerdas finansial dan mandiri. Selain itu, kegiatan PKM ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif-interaktif lebih efektif dibandingkan metode ceramah semata. Melalui praktik langsung dan simulasi, siswa mampu memahami konsep risiko, imbal hasil, dan jangka waktu investasi dengan lebih konkret. Dengan demikian, program seperti ini dapat menjadi bagian dari kurikulum pembelajaran ekonomi modern yang relevan dengan kebutuhan generasi Z.

### **SIMPULAN**

Kegiatan PKM bertema “Membangun Kesadaran Investasi Terhadap Siswa SMA PGRI 56 Tangerang Selatan” berhasil meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap investasi sejak dini. Program ini memberikan pengetahuan dasar mengenai instrumen keuangan, cara mengelola risiko, dan pentingnya perencanaan finansial jangka panjang. Hasil evaluasi menunjukkan perubahan positif dalam kesadaran siswa mengenai pentingnya investasi untuk masa depan.

#### **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan:

Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan literasi keuangan dan investasi dalam kegiatan ekstrakurikuler atau pembelajaran ekonomi.

Diperlukan kolaborasi dengan lembaga keuangan seperti OJK, bank, atau sekuritas untuk memperluas wawasan siswa melalui kegiatan edukasi lanjutan.

Guru ekonomi dapat diberikan pelatihan khusus untuk membimbing siswa mengenal instrumen investasi sederhana. Siswa didorong untuk membiasakan diri mencatat keuangan pribadi dan mulai menabung secara rutin.

Program PKM serupa perlu dilaksanakan secara berkala agar kesadaran investasi terus tumbuh dan menjadi budaya positif di kalangan pelajar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Terima kasih juga kepada Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Program Studi Manajemen S-1, atas dukungan akademik dalam pelaksanaan program ini.

Penghargaan yang setulus-tulusnya juga kami sampaikan kepada SMA PGRI 56 Tangerang Selatan, para guru, dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan PKM ini. Semoga kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun generasi muda yang cerdas finansial dan mandiri secara ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- CNBC Indonesia. (2024). Cara cerdas mulai investasi sejak usia muda. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Fauzi, M., & Wulandari, D. (2022). Peningkatan literasi keuangan melalui edukasi investasi di kalangan pelajar. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 4(2).
- Kompas.com. (2024). Anak muda dan investasi: tren baru kesadaran finansial di era digital. <https://www.kompas.com>
- Liputan6.com. (2023). Membangun kesadaran investasi di kalangan pelajar Indonesia. <https://www.liputan6.com>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2023–2027.